

WADAH KOMUNITAS GOTONG ROYONG CBS

Bryan Marco Wijaya¹⁾, Petrus Rudi Kasimun²⁾¹⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, bryanmarcowijaya@gmail.com²⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, rudi.kasimun@gmail.com

Masuk: 14-07-2020, revisi: 01-08-2020, diterima untuk diterbitkan: 23-09-2020

Abstrak

Proyek yang berlokasi di Kelurahan Cipinang Besar Selatan (CBS) ini menjadi sebuah *prototype* bagi kehidupan sehari-hari dari masyarakat perkampungan CBS, dimana “komunitas” dan “gotong royong” adalah esensi dasar yang dipegang teguh oleh masyarakat sekitar. Esensi dari “komunitas” dan “gotong royong” dapat secara nyata dilihat apabila melihat kondisi existing pada perkampungan CBS, dimana mereka bergotong-royong membangun kegiatan-kegiatan positif pada kampung mereka seperti; Kampung Bebas Asap Rokok Pertama di Jakarta, Kampung Warna Warni, Kampung Listrik Indie. Namun kegiatan-kegiatan positif terbentuk secara tidak merata pada perkampungan CBS. Hal itulah yang berusaha diselesaikan dalam desain yakni tentang bagaimana Wadah Komunitas Gotong Royong CBS dapat menjadi sebuah *Third Place* yang bukan saja hanya menjadi wadah untuk melakukan rutinitas dan aktivitas, tetapi menjadi sarana hiburan dan juga edukasi bagi masyarakat CBS, sehingga perkampungan CBS dapat tumbuh maju dan berkembang bersama-sama. Program yang diusung pun sesuai dengan aktivitas sehari-hari masyarakat CBS, sehingga Wadah Komunitas Gotong Royong CBS bukan hanya sebuah wadah, namun menjadi pusat bagi aktivitas-aktivitas perkampungan CBS yang selama ini terpisah satu dengan lainnya. Masyarakat pun bukan hanya menjadi pengguna program, namun mereka dilibatkan sejak awal pembangunan seperti halnya perakitan material utama pada desain yakni *Glulam Timber* dengan sistem modular, hingga dengan tahap pengelolaan. Begitu juga dengan beberapa aspek lainnya, sehingga dapat dikatakan Wadah Komunitas Gotong Royong CBS bukan saja hanya dapat menjawab esensi dari “komunitas” dan “gotong royong”, namun juga menjawab tantangan dari *Third Place* itu sendiri.

Kata kunci: Cipinang Besar Selatan; gotong royong; komunitas

Abstract

The project, which is located in Cipinang Besar Selatan (CBS) sub-district, has become a prototype of the CBS community's daily life. "Community" and "mutual cooperation" are the basic essences held by the local society and these essences can be clearly seen from the existing conditions in the CBS village. They work together to build positive activities in their village such as; The First Smoke-Free Village in Jakarta, "Kampung Warna Warni", "Kampung Listrik Indie". However, these activities were formed unevenly in the CBS village. This problem is tried to be resolved through a design that has been proposed. The design is about how the CBS Mutual Cooperation Community could become a *Third Place* that is not only a place to carry out routines and activities. It also can become an entertainment facility and education for the CBS community. As a result, the CBS community could grow forward and develop together. The program is arranged in accordance to the daily activities of the CBS community. Therefore, the CBS Mutual Cooperation Community may become a center for the village activities that has been separated from each other. The society will not only be participating in the program, but they are involved in its development, like assembling the main material in the design of *Glulam Timber* with a modular system, up to the management stage. As well as the other aspects, it can be said that the CBS Gotong Royong Community Forum not only answer the essence of "community" and "mutual cooperation", but also answers the challenges of the *Third Place* itself.

Keywords: Cipinang besar selatan; community; mutual cooperation

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dikarenakan setiap kawasan memiliki permasalahan dan kebutuhan yang berbeda-beda, metode pemilihan kawasan terlebih dahulu dilaksanakan sebelum memilih dan menentukan isu dari kawasan terkait. Dalam hal ini, kawasan perkampungan pada Kelurahan Cipinang Besar Selatan, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur dipilih, dimana salah satu kampung di kawasan yakni Kampung Penas Tanggul yang sempat *viral* pada beberapa waktu lalu dikarenakan kawasan tersebut menerapkan beberapa konsep positif dan juga unik dengan dukungan penuh dari seluruh warga yang tinggal di daerah tersebut sehingga menampilkan esensi “komunitas” dan juga “gotong royong”. Esensi dari “komunitas” dan “gotong royong” dapat secara nyata dilihat apabila melihat kondisi existing pada perkampungan Cipinang Besar Selatan, atau yang selanjutnya disingkat menjadi CBS, dimana mereka bergotong-royong membangun kegiatan-kegiatan positif pada kampung mereka seperti; Kampung Bebas Asap Rokok Pertama di Jakarta, Kampung Warna Warni, Kampung Listrik Indie.

Namun kegiatan-kegiatan positif terbentuk secara tidak merata pada perkampungan CBS. Hal itulah yang berusaha diselesaikan dalam desain yakni tentang bagaimana desain dapat menjadi sebuah *Third Place* yang bukan saja hanya menjadi wadah untuk melakukan rutinitas dan aktivitas, tetapi menjadi sarana hiburan dan juga edukasi bagi masyarakat CBS, sehingga perkampungan CBS dapat tumbuh maju dan berkembang bersama-sama. Hal-hal tersebut merupakan faktor-faktor yang membuat kawasan ini mempunyai daya tarik dan juga karakteristik yang kuat. Hal-hal di atas juga tidak mungkin terjadi tanpa ada-nya aktifnya partisipasi dan rasa persaudaraan yang tinggi dalam kampung tersebut. Warga di sini ingin membuktikan bahwa mereka “tidak layak” untuk digusur dengan menunjukkan hal-hal positif kepada pemerintah.

Rumusan Permasalahan

Rumusan masalah yang timbul adalah program apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas dan memenuhi kebutuhan masyarakat Cipinang Besar Selatan serta bagaimana *Third Place* dapat mewadahi fasilitas dan kebutuhan masyarakat Cipinang Besar Selatan agar memiliki kualitas hidup yang lebih baik?

Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penulisan ini untuk menentukan fokus pada tema dan permasalahan, dimana Kelurahan Cipinang Besar Selatan merupakan variabel tetap sebagai subjek yang diamati. Masyarakat dan aktivitasnya merupakan variabel bebas yang akan mendukung dan berhubungan langsung dengan variabel tetap. Ruang-ruang sosial dan komunal sebagai variabel bebas kedua yang menjembatani antar penduduk di sana.

Tujuan

Tujuan dari proyek ini adalah untuk mengembangkan potensi luar biasa dan menyempurnakan program yang saat ini hanya dirasakan oleh sebagian kecil masyarakat yang diwadahi melalui sebuah *Third Place*, yang diharapkan dapat berdampak dan juga dirasakan manfaatnya secara merata oleh seluruh masyarakat pada Kelurahan Cipinang Besar Selatan. Sehingga masyarakat di Kelurahan Cipinang Besar Selatan dapat saling berinteraksi, mengembangkan potensi dan meningkatkan kreatifitas mereka agar Kelurahan Cipinang Besar Selatan menjadi hidup dan dinamis serta membantu masyarakat menjadi pribadi yang lebih humanis dan produktif.

2. KAJIAN LITERATUR

Definisi *Space and Place*

Tuan (1977) berpendapat bahwa ruang lebih abstrak dari tempat. Pendapat ini didasarkan pada kondisi dimana setelah mengalami sebuah ruang, maka individu bisa menangkap nilai –

nilai yang hadir di ruang tersebut. Dengan kata lain tempat ditentukan berdasarkan suatu kondisi tertentu yang hadir di sebuah ruang. Ini berarti tempat hanya bisa hadir apabila ada ruang sebagai dasar pembentukannya.

Definisi *Third Place*

Oldenburg (1989) dalam bukunya yang berjudul "*The Great Good Place*" mengatakan bahwa *The Third Place* merupakan tempat ketiga yang dibutuhkan oleh masyarakat selain *First Place* (Tempat Tinggal) dan *Second Place* (Tempat Kerja). *The Third Place* juga merupakan sebuah tempat informal yang dijadikan sebagai tempat untuk berkumpul, berinteraksi, dan bersosialisasi antara sesama manusia dengan tujuan agar manusia dapat menjadi pribadi yang lebih humanis dan peduli terhadap sesamanya.

3. METODE


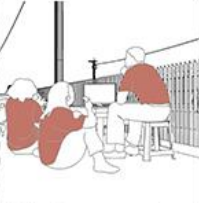











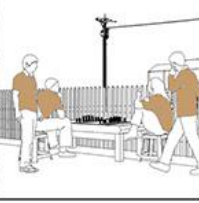






Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan ini :

- a. Studi Literatur
Literatur disarikan dari Yi Fu Tuan (1977) dan Oldenburg (1989). Sebagai dasar teoritis untuk dasar konsep pemikiran dan mengetahui esensi dasar dari *Third Place*
- b. Studi preseden
Sebagai pembandingan antara proyek. Studi preseden yang dipakai adalah; *Enabling Village, Seoul Urban Womb*, Kampung Admiralty, dan *The Planting Terrace and The Experience Pavillion*
- c. Pengamatan lingkungan
Lokasi: Kelurahan Cipinang Besar Selatan. Waktu: Pagi – Sore dan Malam
- d. Metode perancangan
Analisis hasil studi literatur, survey lapangan dan preseden. Menghasilkan program ruang dari hasil analisis. Konsep Komunitas dan Gotong Royong menjadi acuan dasar dari perancangan. Metode Diagramatik sebagai metode penyajian
- e. Hasil perancangan
Hasil perancangan menjadi sebuah wadah bagi masyarakat Cipinang Besar Selatan untuk belajar dan juga beraktivitas, sesuai dengan esensi dasar yang dipegang yakni, esensi komunitas dan juga esensi gotong royong

4. DISKUSI DAN HASIL


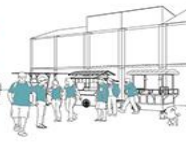


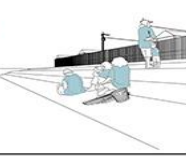





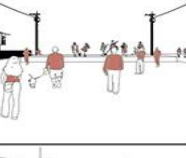


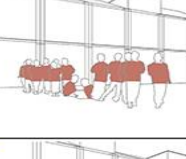


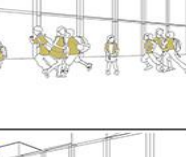





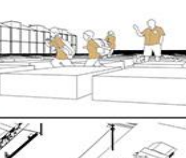





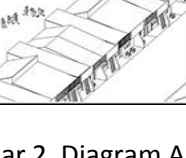

Konsep Perancangan

Analisis konsep dan bentuk rancangan menggunakan metodologi diagramatik dan juga ilustrasi sehingga konsep dapat dilihat baik secara vertikal maupun horizontal. Esensi "komunitas" dan "gotong royong" diangkat menjadi konsep utama setelah analisis kegiatan diilustrasikan, sebagai berikut.

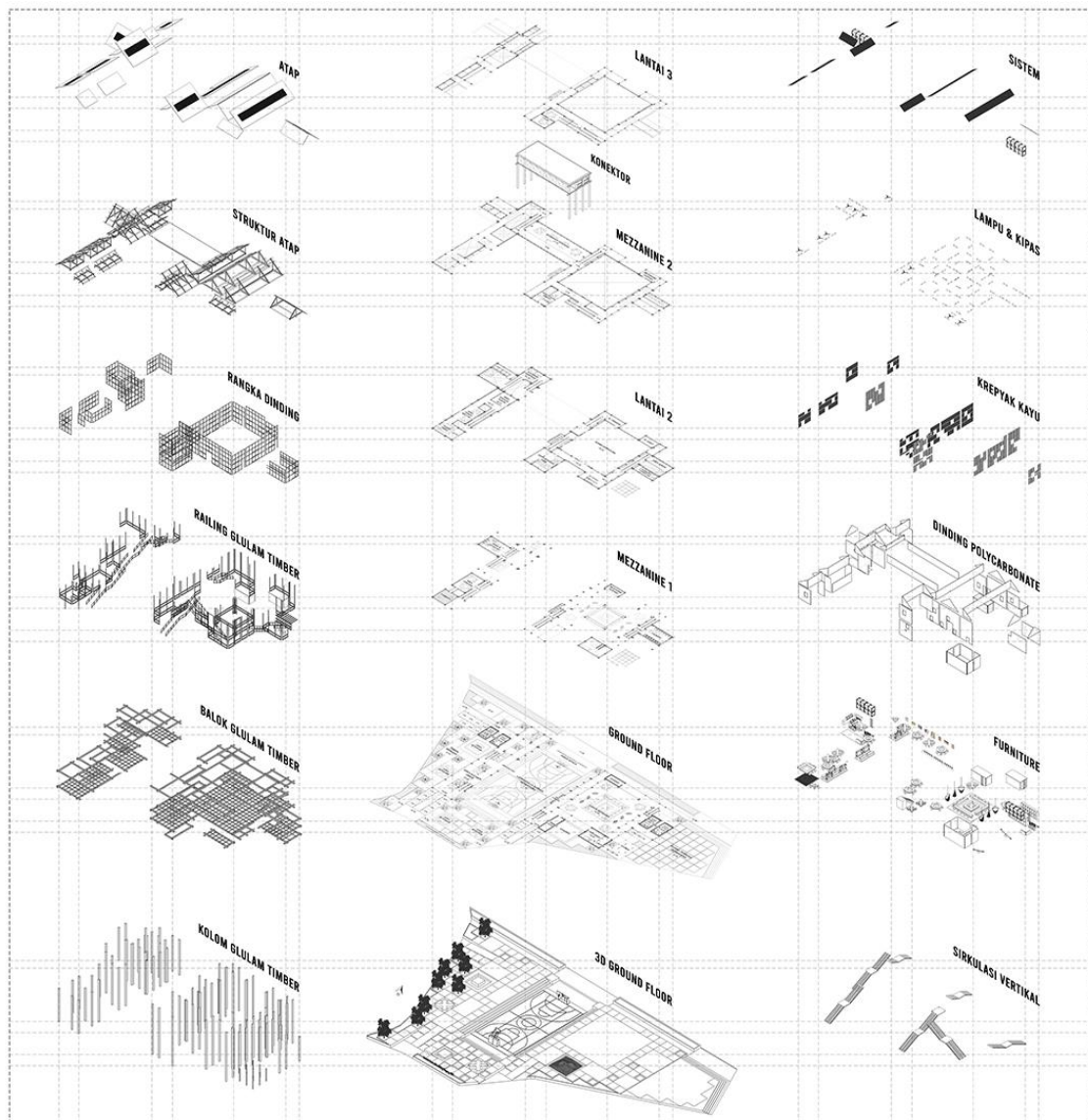
KODE RUANG	LOKASI KEGIATAN (CIPINANG BESAR SELATAN)	ILUSTRASI KEGIATAN (EXISTING)	POLA KEGIATAN & DESKRIPSI	WAKTU KEGIATAN	IMPLEMENTASI DESAIN
				00.00 06.00 12.00 18.00 24.00	
A			NONTON BARENG  NONTON BARENG MENJADI SALAH SATU KEGIATAN UTAMA CENDERUNG PADA SORE HINGGA MALAM HARI BAGI MASYARAKAT CIPINANG BESAR SELATAN (TERUTAMA SAAT RONDA)	SENIN - MINGGU 17.00 - 00.00 (UMUM) & 00.00 - 06.00 (RONDA) 	?
B			AREA KOMUNAL  JALANAN DEPAN RUMAH YANG SEMPIT MENJADI RUANG KOMUNAL YANG BERSIFAT FLEKSIBEL BAGI MASYARAKAT KAMPUNG DI CBS UNTUK MENGHABISKAN WAKTU	SENIN - MINGGU 08.00 - 20.00 	?
C			AKTIVITAS IBU-ANAK  IBU DAN JUGA ANAK MERUPAKAN SATU KESATUAN KOMUNITAS DIMANA AKTIVITAS BAGI KEDUA KELOMPOK TERSEBUT HARUS TERKONEKSI SATU SAMA LAIN	SENIN - MINGGU 14.00 - 20.00 	?
D			MAIN CATUR & KARTU  SORE MENJELANG MALAM MENJADI WAKTU PALING DISUKAI OLEH BAPAK BAPAK UNTUK BERKUMPUL DAN BERMAIN CATUR & KARTU BERSAMA (TERUTAMA SAAT RONDA)	SENIN - MINGGU 17.00 - 23.00 (UMUM) & 23.00 - 06.00 (RONDA) 	?
E			AULA  DIBUTUHKAN AULA / TITIK KUMPUL BAGI MASYARAKAT CIPINANG BESAR SELATAN, BAIK UNTUK PERTEMUAN FORMAL MAUPUN INFORMAL YANG BERSIFAT INDEPENDEN	SABTU / MINGGU 08.00 - 11.00 15.00 - 18.00 	?

Gambar 1. Diagram Aktivitas di Cipinang Besar Selatan

Sumber : Penulis, 2020

KODE RUANG	LOKASI KEGIATAN (CIPINANG BESAR SELATAN)	ILUSTRASI KEGIATAN (EXISTING)	POLA KEGIATAN & DESKRIPSI	WAKTU KEGIATAN	IMPLEMENTASI DESAIN
K			PKL DI JALAN BANYAKNYA MASYARAKAT CBS YANG BERPROFESI SEBAGAI PKL DI SEPANJANG JALAN CBS DAPAT DIRELOKASI PADA SUATU TITIK SEHINGGA MEMBANTU EKONOMI PKL	SENIN - MINGGU 08.00 - 20.00 	?
L			CUCI BAJU DI SUNGAI BANYAKNYA MASYARAKAT CBS YANG BERPROFESI SEBAGAI PKL DI SEPANJANG JALAN CBS DAPAT DIRELOKASI PADA SUATU TITIK SEHINGGA MEMBANTU EKONOMI PKL	SENIN - MINGGU 08.00 - 11.00 	?
M			OLAHRAGA BERSAMA OLAHRAGA MENJADI SALAH SATU WADAH UTAMA UNTUK BISA MERAJUT INTERAKSI SOSIAL ANTAR MASYARAKAT CIPINANG BESAR SELATAN (TERUTAMA ANAK MUDA)	SENIN - MINGGU 15.00 - 20.00 	?
N			PENTAS SENI WARGA WADAH BAGI PERTUNJUKAN SENI DIPERLUKAN BAGI MASYARAKAT CBS. TERLEBIH TEATRE, KODOK MERUPAKAN SALAH SATU BANGUNAN EXISTING YANG DIGUSUR PADA SITE	SABTU - MINGGU 08.00 - 11.00 & 15.00 - 18.00 	?
O			SHOLAT JUMAT SITE BERADA DI SEBELAH MUSHOLLA & BERPOTENSI UNTUK MEMBENTUK RUANG YANG TERKONEKSI DENGAN MUSHOLLA SEBAGAI WADAH SHOLAT JUMAT & ACARA LAINNYA	JUMAT 11.00 - 13.30 	?
P			ANAK-ANAK BERMAIN DIBUTUHKAN WADAH BAGI ANAK ANAK UNTUK BERMAIN SAMPIL BERLAJAR PADA WAKTU SEPULANG SEKOLAH	SENIN - JUMAT 16.00 - 18.00 & SABTU - MINGGU 08.00 - 18.00 	?
Q			DIGITAL PRINTING & FOTOCOPY DIGITAL PRINTING DAN FOTOCOPY 24 JAM DAPAT MENJADI SEKTOR BISNIS YANG MENJAJUKAN MELIHAT KONTEKS PENGGUNA SEKITAR.	SENIN - MINGGU 08.00 - 20.00 	?
R			AKTIVITAS DI TPU TPU CIPINANG YANG BERADA PADA SEKELILING TAPAK TIDAK MEMILIKI NUANSA MENYERAMKAN, MALAH MENJADI TEMPAT BERMAIN BAGI ANAK-ANAK SEKITAR	SENIN - MINGGU 08.00 - 17.00 	?
S			MODUL RUANG MODUL RUMAH PADA KAMPUNG DI CBS BERUKURAN 2,5M X 5M PER RUMAH (BEBERAPA ADA 5M X 5M) DIJADIKAN SEBAGAI ACUAN MODUL BAGI DESAIN RUANG	SESUAI KEBUTUHAN 	?
T			ATAP KAMPUNG MODEL ATAP KAMPUNG DIJADIKAN SEBAGAI ACUAN BAGI MODIFIKASI ATAP PADA PENERAPAN DESAIN DENGAN MATERIAL YANG FUNGSIONAL (SEPERTI SOLAR CELL)	SESUAI KEBUTUHAN 	?

Gambar 2. Diagram Aktivitas di Cipinang Besar Selatan
Sumber : Penulis, 2020



Gambar 3. Axonometri Explode

Sumber : Penulis, 2020

Penyajian gambar dalam bentuk *axonometri explode* dapat menjelaskan secara paday dan ringkas tentang bagaimana tiap komponen seperti; denah tiap lantai, material, struktur, rangka, furniture, sirkulasi vertikal, dan lain lain terhubung satu dengan lainnya. Secara garis besar desain dengan modul kelipatan 2,5m dan seterusnya diangkat menjadi modul pembentuk ruang dimana modul kelipatan 2,5m sesuai dengan konteks hunian kampung CBS.

Program

Program yang telah dianalisis dari segi pola, waktu, pelaku kegiatan dapat dijabarkan sesuai dengan kategori, dan juga penambahan luasan ruang sesuai dengan konteks kebutuhan desain.

Tabel 1. Program Ruang Proyek

LUASAN										
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W										
NO	KATEGORI	PROGRAM RUANG	WARNA	PROGRAM KEGIATAN	KETERANGAN	PROGRAM KEGIATAN	WAKTU	KEBUTUHAN RUANG	LUASAN RUANG (M ²)	TOTAL (M ²)
1	HOSPITALITY	RUANG SERBA GUNA	A	PERTEMUAN WARGA	PERTEMUAN RUTIN OLEH WARGA	WARGA CBS		AREA TRANSISI	350	1286,75
				TEATER SENI	PAGELARAN SENI OLEH WARGA	WARGA CBS		AULA		
				ACARA / RESEPSI	RESEPSI PERNIKAHAN DAN ACARA LAINNYA	WARGA CBS	08.00-22.00	RUANG PERSIAPAN		
				SEMINAR	SEMINAR EDUKASI BAGI WARGA	WARGA CBS		TOILET		
		DAPUR BERSAMA	B	MASAK BERSAMA	IBU-IBU MEMASAK BERSAMA	IBU-IBU	08.00-11.00	CONTOH PANEL	206,25	
				BARTER BAHAN	IBU-IBU SALING BERTUKAR BAHAN MASAK	IBU-IBU	08.00-11.00	CUCIING		
				KURUSUS MASAK	KURUSUS MASAK MINGGUAN	IBU-IBU	08.00-11.00	R. PENJAGA		
				RUANG RAPAT	RAPAT KAMPUNG TANGGA JAWA LAINNYA	WARGA CBS	08.00-20.00			
		AREA KESENIAN	C	WORKSHOP KESENIAN	WORKSHOP KAMPUNG WARNA WAGNA & SOUVENIR	WARGA CBS	08.00-18.00		25	
				SOUVENIR KESENIAN	DISPLAY & JUAL HASIL KARYA	WARGA CBS	10.00-18.00			
				KELAS MENJAHIT	IBU-IBU MENJAHIT	IBU-IBU	08.00-20.00			
				RUANG LAKTASI	IBU-IBU MENYUSUI ANAK	IBU & ANAK	08.00-20.00			
		RUANG TERBUKA SERBA GUNA	D	CEK KESEHATAN	IBU MEMERIKSA ANAK CEK KESEHATAN	IBU & ANAK	08.00-20.00		318	
				NONTON BARENG	NONTON BARENG LAYAR TANGCAP	WARGA CBS	16.00-21.00			
				ACARA / PERLOMBAAAN	ACARA TAHUNAN SEPRTI 17 AN / PENTAS SENI	WARGA CBS	16.00-21.00			
				WORKSHOP KETUKANGAN	WORKSHOP KETUKANGAN (SOLAR CELL, KAYU, DLL)	WARGA CBS	16.00-21.00			
TOILET	J	SHALAT JUMAT	AREA TAMBAHAN TERKONEKSI DENGAN MUSHOLLA	WARGA CBS	11.00-13.30		52,5			
		RUANG AIR KECIL	TOILET BERBAYAR	WARGA CBS	00.00-24.00					
		RUANG AIR BESAR	TOILET BERBAYAR	WARGA CBS	00.00-24.00					
		WUDHU		WARGA CBS	00.00-24.00					
2	ENTERTAINMENT	LAPANGAN OLAHRAGA	K	OLAHRAGA FUTSAL	LOMBA DAN MAIN FUTSAL	REMAJA	15.00-20.00		375	
				OLAHRAGA BASKET	LOMBA DAN MAIN BASKET	REMAJA	15.00-20.00			
				OLAHRAGA BADMINTON	LOMBA DAN MAIN BADMINTON	REMAJA	15.00-20.00			
				OLAHRAGA VOLI	LOMBA DAN MAIN VOLI	REMAJA	15.00-20.00			
		AREA MAIN ANAK	L	PERMAINAN ANAK	ANAK-ANAK BERMAIN (ATUNAN, DLL)	ANAK-ANAK	10.00-20.00		118,75	
				AREA BACAAN ANAK	ANAK-ANAK MEMBACA DAN BELAJAR	ANAK-ANAK	14.00-18.00			
				MAIN CATUR	BAPAK-BAPAK BERMAIN CATUR	BAPAK-BAPAK	17.00-09.00			
				MAIN KARANDOL	BAPAK-BAPAK BERMAIN KARANDOL	BAPAK-BAPAK	17.00-09.00			
		AREA INTERAKSI TERBUKA	M	MAIN DOMINO	BAPAK-BAPAK BERMAIN DOMINO	BAPAK-BAPAK	12.00-06.00		25	
				TIDUR OLAHRAGA	DUDUK NONTON OLAHRAGA	WARGA CBS	15.00-20.00			
				TAMAN MANGGA	BENCOCOK TANAM MANGGA	WARGA CBS (IBU-IBU)	08.00-17.00			
					MEKANISME, MEKATIK, DAN MEMBELI MANGGA	PENGUNJUNG TPU	08.00-17.00			
		TOBBACO AREA	P	AREA KHUSUS ROKOK BERBAYAR	BAPAK-BAPAK MEROKOK	BAPAK-BAPAK	14.00-22.00		25	
				TERAPI NIKOTIN	TERAPI UNTUK BERHENTI MEROKOK	BAPAK-BAPAK	08.00-17.00			
				FOTOCOPY & PRINT	PELAJAN SEKOLAH FOTOCOPY & PRINT	PELAJAN	08.00-20.00			
					MANASIRWA SEKOLAH FOTOCOPY & PRINT BERKAS	MANASIRWA	08.00-20.00			
FOTOCOPY & PRINT	R	FOTOCOPY & PRINT	PENGUNJUNG FOTOCOPY & PRINT BERKAS	PENGUNJUNG KELIRANAN CBS			31,5			
			AREA JUAL BELI MAKANAN	WARGA CBS	08.00-20.00					
			JALAN KULINER	PENGUNJUNG TPU	08.00-20.00					
			AREA DISKUSI KOPPI	WARGA CBS	08.00-20.00					
KULINER UMUM	S	AREA JUAL BELI MAKANAN	MEKENCUS BALU	WARGA CBS	08.00-20.00		87,5			
			AREA DISKUSI KOPPI	WARGA CBS	08.00-20.00					
			MEKENCUS BALU	WARGA CBS	08.00-20.00					
			SIRKULASI KAMPUNG	POLA SIRKULASI KAMPUNG (TAK TERATUR)	WARGA CBS	08.00-20.00				
LAUNDRY	T	SIRKULASI					556,25			
SERVICE	U	RUANG PANEL					50			

Sumber : Penulis, 2020

PROGRAM RUANG

POT A-A



Gambar 4. Program Secara Horizontal dan Vertikal

Sumber : Penulis, 2020

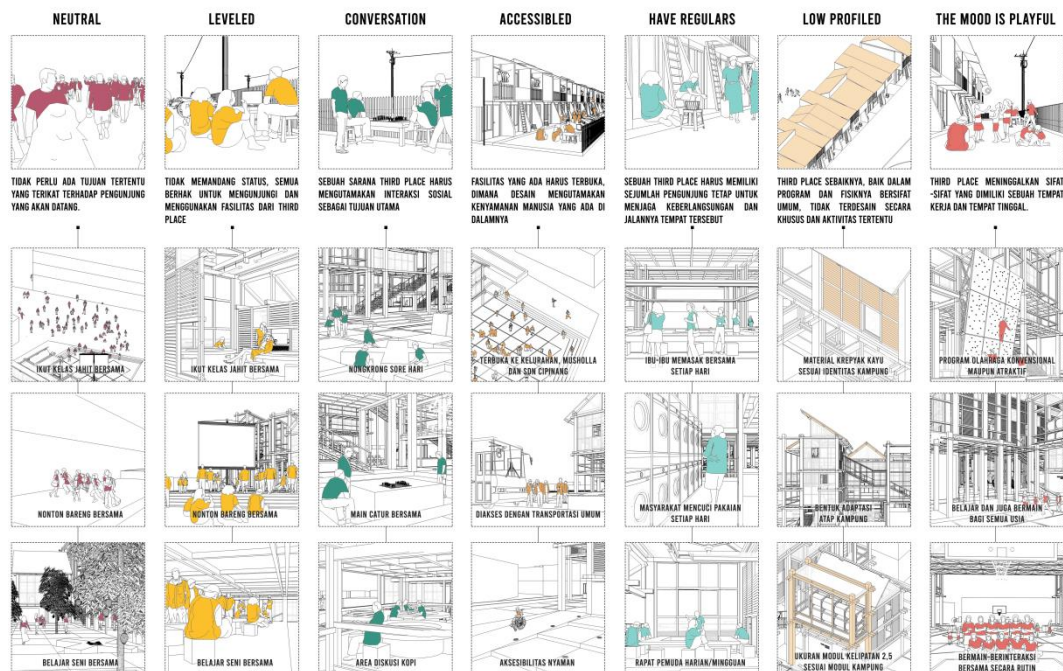
Diagram pada potongan perspektif serta potongan axonometri dapat memberikan gambaran terkait hubungan ruang baik vertikal, maupun horizontal. Keterkaitan antar ruang disusun berdasarkan kesamaan kategori yakni antara *Hospitality*, *Entertainment*, dan juga *Commercial*. Selain itu kesamaan faktor pola, waktu, dan pelaku dari kegiatan pun menjadi salah satu faktor bagi penyusunan program. Desain ruang pada massa bagian barat didominasi oleh program

yang bersifat komersial, hal ini dikarenakan bagian barat merupakan bagian yang ter-ekspos kepada akses utama site yakni TPU Cipinang dan juga Jl. Kebon Nanas, sehingga tentu saja program-program komersial ini dapat dijadikan sebagai daya tarik terhadap masyarakat CBS dan juga pendatang dari luar kawasan CBS. Semua hasil keuntungan dari program komersial digunakan untuk pengelolaan operasional dan pemeliharaan dari Wadah Komunitas Gotong Royong itu sendiri. Sementara pada area terbuka yang notabene diposisikan sesuai dengan respon terhadap konteks SDN Cipinang, didominasi oleh program entertainment, yang rutin digunakan oleh masyarakat CBS pada waktu-waktu tertentu. Dimana pelaku kegiatan dari area terbuka ini dapat dikatakan sebagai pelaku rutin / harian seperti; bapak-bapak bermain catur, anak-anak bermain ayunan, anak muda yang berolahraga, dan lain lain.

Implementasi Third Place

Desain pun tetap mengacu kepada tujuh esensi dasar dari *Third Place* menurut Ray Oldenburg, yakni: *Neutral, Leveled, Conversation, Accessible, Have Regulars, Low Profiled, The Mood is Playful*.

THIRD PLACE

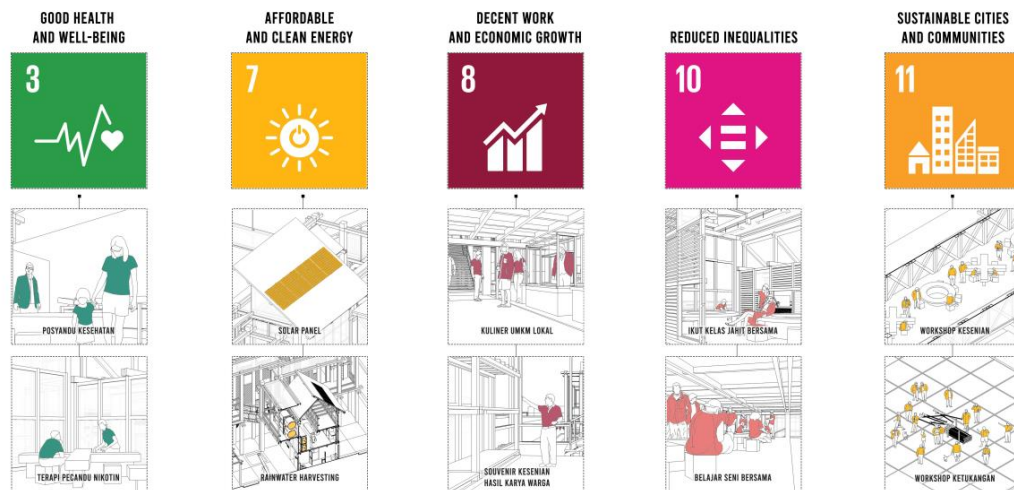


Gambar 5. Implementasi Third Place dalam Proyek

Sumber : Penulis, 2020

Implementasi Sustainable Development Goals

Implementasi terhadap lima poin dari *Sustainable Development Goals* diimplementasikan sebagai berikut: *Good Health and Well-being, Affordable Clean Energy, Decent Work and Economic Growth, Reduced Inequalities, Sustainable Cities and Communities*



Gambar 6. Implementasi SDG dalam Proyek
Sumber: Penulis, 2020

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Masyarakat Cipinang Besar Selatan memerlukan *Third Place* agar mereka dapat mengembangkan potensi kawasan mereka secara bersama-sama, dan Wadah Komunitas Gotong Royong telah dapat menjawab persoalan tersebut. Kehadiran Wadah Komunitas Gotong Royong mampu merespon seluruh kebutuhan masyarakat Cipinang Besar Selatan, untuk hidup ber-komunitas, secara bergotong-royong. Selain menjadi wadah dan pusat dari aktivitas, tempat ini juga menjadi sebuah wadah edukasi, agar seluruh kegiatan positif dapat tersebar secara merata di seluruh pelosok perkampungan Cipinang Besar Selatan. Bukan saja hanya menjawab per-soalan dalam kehidupan perkampungan di Cipinang Besar Selatan, namun Wadah Komunitas Gotong Royong CBS ini juga menjawab permasalahan dari *Third Place* itu sendiri.

Saran

Seluruh aktivitas pada Wadah Komunitas Gotong Royong CBS bersifat “dari masyarakat, untuk masyarakat”, oleh sebab itu, apabila seluruh kegiatan positif yang berada pada Wadah Komunitas Gotong Royong CBS baik yang bersifat interaksi, hiburan, dan juga edukasi tidak diimplemntasikan pada wilayah perkampungan masing-masing pada kelurahan Cipinang Besar Selatan, maka seluruh esensi gotong royong dan juga esensi komunitas yang berusaha dibangun pun sia-sia. Maka dari itu disarankan agar masyarakat tetap menerapkan nilai-nilai positif di lingkungan masing-masing, agar Cipinang Besar Selatan dapat maju secara bersama-sama.

REFERENSI

- Oldenburgh, R. (1989). *The Great Good Place*. New York: Paragon House.
Tuan, Y. F. (1977). *Space and Place*. United States: University of Minnesota Press.

